

**KARAKTERISTIK KARKAS SAPI BRAHMAN CROSS JANTAN
BERDASARKAN UMUR DI RUMAH POTONG
HEWAN (RPH) PADANG PANJANG**

SKRIPSI

Oleh :

**Wice Mutia
99 161 124**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2004**

KARAKTERISTIK KARKAS SAPU BRAHMAN CROSS JANTAN BERDASARKAN UMUR DI RUMAH POTONG HEWAN (RPH) PADANG PANJANG

WICE MUTIA, Dibawah ini bimbingan Ibu Ir. Hj. Syam Yuliar dan Bapak Ir.Khasrad,M.Si. Jurusan Produksi Ternak, Fakultas Perternakan, Universitas Andalas Padang. 2004

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik karkas (bobot karkas, panjang karkas, luas udameru dan tebal lemak punggung) sapi Brahman Cross jantan kondisi sedang berdasarkan umur (pergantian gigi). Penelitian ini dilakukan pada 92 ekor Sapi Brahman Cross jantan kondisi sedang pada umur yang berbeda. Bobot karkas didapat dengan penimbangan, panjang karkas diukur dari tulang rusuk pertama sampai *Os Pubis*, luas udamaru diukur pada tulang rusuk 12 sampai 13. sedangkan tebal lemak punggung diukur pada diatas kulit daging mata rusuk pada sela tulang rusuk 12 dan 13. analisis statistik dari penelitian ini dengan melakukan uji kesamaan dan rata-rata dan dibandingkan dengan distribusi t (tabel t).

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan nyata ($P < 0,05$) pada semua umur yang berbeda terhadap karakteristik karkas (bobot karkas, panjang karkas, luas Udamaru dan tebal lemak punggung). Pada umur 1,5-2 tahun didapatkan hasil bobot karkas, panjang karkas, luas udamaru dan tebal lemak punggung secara berturut-turut adalah : (184,500 Kg), (128,478 cm), (60,217 cm²) dan (5,217mm). umur 2,5-3 tahun didapatkan hasil bobot karkas, panjang karkas, luas udamaru dan tebal lemak punggung secara berturut-turut adalah : (200,630 kg), (137,87cm), (65,0 cm²) dan (6,522 mm). Umur 3,5-4 tahun didapatkan hasil bobot karkas, panjang karkas, luas udamaru dan tebal udamaru dan tebal lemak punggung secara berturut-turut adalah (217,522 kg), (144,76 cm), (68,696 cm²) dan (7,609 mm). Sedangkan pada umur 4,5-5 tahun didapatkan hasil bobot kertas, panjang karkas, luas udamaru dan tebal lemak punggung secara berturut adalah (237,348 kg), (149,674 cm), (76,522 cm²) dan (9,609 mm). penelitian ini dilakukan di RPH kota Padang Panjang dari tanggal 26 Maret sampai 1 Juli 2004.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya laju pertumbuhan penduduk dan semakin meningkatnya pendapatan masyarakat, menimbulkan perubahan pola pikir masyarakat akan pentingnya daging sebagai protein hewani untuk memenuhi kebutuhan gizi mereka sehingga permintaan daging dari berbagai jenis ternak potong dari tahun ke tahun semakin meningkat. Ternak sapi merupakan salah satu jenis ternak potong yang selain bisa dipakai untuk tenaga kerja dalam lapangan pertanian juga bisa dipakai sebagai sumber daging.

Hasil akhir terhadap penilaian ternak potong adalah hasil dan kualitas karkasnya yang tinggi. Hasil dan kualitas karkas yang dihasilkan dalam proses pemotongan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya umur, jenis kelamin, dan bangsa ternak. (Soeparno, 1994).

Di negara kita kualitas daging untuk konsumsi kurang mendapat perhatian, sehingga pengaruh untuk tidak begitu penting terhadap cita rasa daging yang sudah dimasak. Tetapi untuk konsumsi restoran-restoran serta hotel bertaraf internasional, faktor-faktor penentu kualitas sangat diperhatikan.

Sapi Brahman yang masuk ke Indonesia pada tahun 1974 merupakan tipe sapi potong terbaik dari daerah tropis. Sapi Brahman yang berkembang di

Australia dan kemudian di ekspor ke Indonesia pada umumnya disebut Brahman cross (Sarwono. 2002).

Karakteristik karkas merupakan petunjuk hasil dan kualitas karkas maka perbedaan umur dan bangsa ternak perlu diperhatikan, karena umur dan bangsa yang berbeda akan memperlihatkan karakteristik karkas yang berbeda pula. Seperti yang dikemukakan Forrest *dkk*, (1975) bahwa bangsa yang berbeda akan memperlihatkan karakteristik karkas yang berbeda.

Menurut standar USDA (*United States Department Of Agriculture*) faktor yang diperhitungkan dalam perkiraan kualitas daging dan karkas sapi meliputi bobot karkas, panjang karkas, ketebalan lemak punggung, luas udamaru, persentase lemak per vis, ginjal dan jantung (Minish and Fox, 1979)

Berdasarkan hal yang dikemukakan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“KARAKTERISTIK KARKAS SAPI BRAHMAN CROSS JANTAN BERDASARKAN UMUR DI RUMAH POTONG HEWAN (RPH) PADANG PANJANG”**.

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui karakteristik karkas sapi Brahman Cross jantan berdasarkan umur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan umur dari 1,5-5 tahun sejalan dengan peningkatan karakteristik karaks ternak (bobot hidup, bobot karkas, panjang karkas, tebal lemak punggung dan luas Udamaru).

5.2 Saran

Sebaiknya pemotongan dilakukan pada umur 1,5-3 tahun karena dapat menghasilkan karakteristik karkas yang baik.

DAFTAR PUSAKA

- Arbi, N. Rivai, M. Syarif, A. Anwar, S dan Anam, B, 1977. Produksi Ternak Sapi Potong. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang
- Arka I. B. 1984. Pengaruh Penggemukan Terhadap Kualitas Daging Dan Karkas Pada Sapi Bali. Disertasi Doktor. Universitas Padjajaran. Bandung
- Arnim. 1985. Pengaruh Umur Terhadap Sifat Fisik Dan Kimia Daging Sapi Peranakan Ongole (PO). Tesis fakultas pasca sarjana. Institut pertanian bogor.
- Bahar, Burhan. 2002. Memilih Produk Daging Sapi. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Bagy. B. T. 1986. Potensi Kerbau Lumpur Sebagai Penghasil Daging Ditinjau Dari Segi Nilai Karkas Dibanding Dengan Sapi Persilangan Brahman. Fakultas Peternakan. IPB. Bogor.
- Berg, R. T. dan R. M. Butterfield. 1976. New Concept Of Cattle Growth. Sydney University Press. Sydney.
- Boggs, D. I., and Merkel, R. a. 1979. Live Animal Carcass Evaluation. Sydney Publishing Company. Sydney
- Blakely, J., David H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Buckle, K. A., R.A Edwar, G. H. Fleet, M. Wooton. 1987. Ilmu Pangan. Penerjemah Hari Purnomo Adiono. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Bull, S. 1951. Meat Gor The Table. Me. Graw-Hill Book Company. Inc. New York. Toronto. London.
- Cuthberson, A. 1975. Carcas Quality. P. 149-182, dalam D. J. A. Cole and R. A. Lawrie. Ed. Meat Butter Worths London.
- Darmono, 1992. Tata Laksana Usaha Sapi Kereman. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Ensminger, M. E. 1969. Beef Cattle Science. 3RD Ed. The Interstate Printers and Publisher. Inc. Deville Illionis.
- Field, R. A and C. O. Schoonover. 1967. Equation for comparing longissimus dorsi area in bull of difference weight. J. Amin. Sci